

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMAN 2 Bekasi, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak di SMAN 2 Bekasi berlangsung secara terstruktur dan menyeluruh. Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga melakukan pembinaan akhlak melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari seperti, jujur, sabar, empati, dan pastinya para guru juga mencontohkan sikap yang baik agar murid mengikutinya, selain keteladanan ada juga pembiasaan, seperti sholat berjamaah, tadarus atau kegiatan agama yang lain. Selain itu ada juga pengajaran nilai-nilai islami secara langsung, serta pemberian motivasi dan nasihat kepada siswa. Guru juga menerapkan sanksi edukatif untuk menegakkan disiplin dan memperbaiki perilaku yang menyimpang.
2. Tantangan yang dihadapi guru dalam membina akhlak adalah adanya pengaruh lingkungan luar yang negatif, dominasi media sosial yang kurang mendukung pembentukan karakter islami, serta kebiasaan buruk yang dibawa siswa dari lingkungan luar sekolah.

3. Faktor penghambat dalam proses Pembinaan akhlak ini mencakup ketidaksinambungan nilai antara sekolah dan rumah, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya dukungan optimal dari lingkungan sekitar siswa.

secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa upaya pembinaan akhlak di SMAN 2 Bekasi tetap memberikan kontribusi nyata dari para guru PAI ataupun guru yang lain untuk selalu mencontohkan perilaku yang baik kepada murid-muridnya, namun tetap perlu peningkatan kerja sama dengan orang tua serta penyesuaian metode agar pembiasaan dan penanaman akhlak semakin efektif untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia sesuai tuntutan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMAN 2 Bekasi ini, penulis menyadari bahwa meskipun upaya yang dilakukan guru sudah efektif dan terstruktur, masih ada aspek yang harus ditingkatkan agar pembinaan akhlak dapat lebih optimal dan nilai-nilai yang ditanamkan dapat terinternalisasi secara konsisten di luar lingkungan sekolah, oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru PAI

Guru PAI disarankan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek (*project* atau *based learning*) yang menuntut

proses dan kesabaran siswa, sehingga secara perlahan mengatasi budaya serba instan yang melekat pada generasi Z.

2. Untuk siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan kesadaran pribadi agar pelaksanaan pembiasaan (seperti sholat berjamaah dan sikap sopan) dilakukan atas dasar kesadaran murni, bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban atau kepatuhan pada otoritas guru. Lalu siswa juga perlu memperluas pengetahuan tentang figur teladan, jadi tidak hanya figur guru yang dilihat secara langsung, tetapi juga kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam yang disampaikan guru, agar memiliki standar moral yang utuh yang mampu melawan pengaruh negatif media sosial.

3. Untuk Sekolah dan Orang Tua

Sekolah dan orang tua perlu memperkuat kolaborasi secara berkelanjutan dalam implementasi program pembinaan akhlak serta memperhatikan konsistensi standar nilai-nilai keislaman baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga, agar pembiasaan dan pembentukan karakter dapat berkembang optimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas partisipan dengan melibatkan orang tua dan masyarakat guna mendapatkan perspektif yang lebih holistik tentang pembinaan akhlak siswa. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan

pendekatan metode campuran yang mengombinasikan aspek kuantitatif dan kualitatif untuk analisis yang lebih komprehensif. Eksplorasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan akhlak serta pengembangan model pembinaan yang inovatif juga menjadi hal penting untuk diteliti lebih lanjut. Terakhir, penelitian perbandingan di berbagai jenis sekolah dan evaluasi efektivitas kebijakan pendidikan karakter dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pendidikan akhlak di masa depan.